

LAPORAN KINERJA

**BALAI PENELITIAN TERNAK
2021**



**BALAI PENELITIAN TERNAK
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PETERNAKAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2022**

LAPORAN KINERJA INSTANSI BALAI PENELITIAN TERNAK T.A 2021



BALAI PENELITIAN TERNAK
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PETERNAKAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PERTANIAN
2022

Redaksi Pelaksana

- Dr. Soni Sopiya, S.Pt. MP
- Anita Hafid
- Dr. Ir. RA Yeni Widiawati
- Dadang Sudarman, S.Kom

Desain Tata Letak

- Rusli Hidayat
- Muhammad Ridho

Editor

- Rusli Hidayat
- Soni Sopiya

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 2021 dibiayai dari Dana DIPA
Balai Penelitian Ternak Tahun Anggaran 2021.

Balai Penelitian Ternak, Ciawi-Bogor

PO. Box 221 Bogor, 16002

Telp. (0251) - 8240752 / 8240753

Fax. (0251) – 8240754

Laporan Kinerja

Balai Penelitian Ternak, Ciawi-Bogor

2021

Hal : i-ix, 1-70

KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Penelitian Ternak Tahun 2021 disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban Balai atas Pencapaian sasaran strategis yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja/PK. LAKIN merupakan suatu bentuk transparansi dan akuntabilitas Balai dalam penggunaan Dana APBN Tahun 2021.

Laporan ini disusun sesuai dengan Intruksi Presiden (INPRES) Nomor 7 Tahun 1999 tentang kewajiban instansi pemerintah menetapkan Rencana strategis (Renstra) dan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN). Balai Penelitian Ternak memasuki Tahun Anggaran 2021, menyampaikan laporan kinerja tahun ke lima (V) dari Rencana induk penelitian peternakan (RIPP) yang mengacu pada dari Renstra Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian 2021 - 2024.

Standar kinerja tersebut dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan selaku atasan langsung yang ditandatangani pada Bulan Januari 2021 yang berisi sasaran strategis, indikator Kinerja sasaran strategis serta target kinerja yang akan dicapai pada tahun 2021. Laporan ini menyajikan gambaran kinerja Balai Penelitian Ternak secara keseluruhan hasil kegiatan pada Tahun 2021, mulai dari tahap Perencanaan, Pelaksanaan, Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan, Kegiatan Penelitian, Perbanyakan Bibit (UPBS), Manajemen dan Kegiatan Pendukung Penelitian.

Laporan ini merupakan bentuk pertanggung jawaban atas telah dilaksanakannya tugas pokok dan fungsi (TUSI) Balai Penelitian Ternak sebagai unit pelaksana teknis (UPT), Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian selama Tahun Anggaran 2021, laporan ini juga disusun dalam memenuhi kewajiban sebagai bentuk pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tujuan yang didalamnya mencakup komponen perencanaan kerja, pengukuran dan capaian kinerja, pelaporan evaluasi kinerja sebagai bahan pertimbangan pimpinan selaku penentu kebijakan dalam pengambilan keputusan. Diharapkan laporan ini dapat memberikan manfaat untuk memperbaiki efisiensi dan efektifitas pelaksanaan

kegiatan, sebagai umpan balik peningkatan kinerja, penyempurnaan dan penajaman perencanaan program Penelitian, optimalnya sumberdaya manusia untuk bekerja keras, cerdas, jujur dan ikhlas dengan semangat tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing mendukung keberhasilan, serta sarana dan prasarana.

Masukkan dan saran perbaikan sangat diharapkan dari semua pihak untuk menyempurnakan laporan ini. Penghargaan dan ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi aktif membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan Laporan ini.

Bogor, 21 Januari 2021
Kepala Balai Penelitian Ternak

Dr. Andi Baso Lompengeng Ishak, S.Pt, MP.
NIP 196910291996031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	3
PERENCANAAN STRATEGIS 2021 - 2024	3
2.1. Visi	3
2.2. Misi	3
2.3. Tujuan	3
2.4. Sasaran Program	3
2.5. Program Balitbangtan	3
2.6. Kegiatan Balitbangtan	4
BAB. III. AKUNTABILITAS KINERJA	8
3.1. ANALISA KINERJA	8
Sasaran 1.Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Ternak.	10
Sasaran 2. Terselenggarakannya Birokrasi Balitbangtan yang efektif dan efisien, serta berorientasi pada layanan prima	33
Sasaran 3. Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang Akuntabel dan Berkualitas.	25
3.2 AKUNTABILITAS KEUANGAN	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sasaran strategis, Indikator Kinerja Utama dan Realisasi Tahun 2021	8
Tabel 2. Rincian Target Capaian Indikator Kinerja utama 1	11
Tabel 3. Target dan Capaian IKU I	14
Tabel 4. Judul Kegiatan Penelitian Pasca Recofusing Anggaran 2021	18
Tabel 5. Target dan Capaian IKU II	21
Tabel 6. Target dan Capaian Indikator Kinerja dalam mencapai sasaran 3	25
Tabel 7. Perbandingan Capaian Kinerja dari Tahun 2016 – 2021	27
Tabel 8. Rincian Realisasi Anggaran Tahun 2021	32
Tabel 9. Laporan Penerimaan dan Penyetoran Bukan Pajak dan Penerimaan Transito (Pengembalian UYHD) Balitnak Bulan Desember	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kegiatan Distribusi DOC ke cianjur dan KWT Berkarya	16
Gambar 2. Penyerahan Ternak Domba ke Desa Sukajadi Kec. Cariu Kabupaten Bogor dan Kabupaten Bondowoso Jawa Timur	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. Kegiatan packing pengiriman pakan DOD ke Kalteng (food estate), penetasan, candling dan perbaikan kandang itik	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. Domba Komposit Garut Agrinak dewasa betina dan jantan.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. Domba Bahtera Agrinak dewasa jantan dan betina	Error! Bookmark not defined.
Gambar 6. Gambar ayam Gaosi-1 Agrinak jantan. Tampak Kiri (A), Kanan (B), Depan (C), Belakang (D) dan Atas (E).....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 7. Gambar ayam Gaosi-1 Agrinak betina. Tampak Kiri, Kanan, Depan, Belakang dan Atas.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 8. Capaian penilaian Balitnak pada Aplikasi SMART KEMENKEU	26
Gambar 9. Grafik Perbandingan Capaian Kinerja dari Tahun 2016 – 2021.....	28
Gambar 10. Analisis Nilai Keberhasilan Kinerja	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Balai Penelitian Ternak	35
Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Balitnak Tahun 2021	36
Lampiran 3. Realisasi Anggaran Balitnak Tahun 2021	48

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Penelitian Ternak sebagai lembaga penelitian nasional mempunyai peran strategis dalam mendukung pembangunan peternakan di Indonesia. Balai Penelitian Ternak dituntut dapat mengambil peran lebih besar terutama dalam mengantisipasi dinamika perubahan lingkungan strategis dan memiliki peran secara konkrit dalam pembangunan pertanian, khususnya sub sektor peternakan.

Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP, pada Tahun 2016 Menteri Pertanian mengeluarkan Peraturan No.50/Permentan/PW.160/10/2016, tentang Pedoman pengelolaan sistem akuntabilitas kinerja Kementerian Pertanian sebagai Pengganti Permentan Nomor 135/Permentan/OT.140/12.2013.

Balai Penelitian Ternak mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan penelitian untuk meningkatkan efisiensi produksi ternak unggas, sapi perah dan dwiguna, kerbau, domba, kambing perah serta aneka ternak sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 71/Kpts/OT.210/2002 tanggal 29 Januari 2002 tentang organisasi dan tata kerja, pada pasal 2, dalam pelaksanaan program penelitian masing-masing pendekatannya dari berbagai aspek disiplin ilmu dan komoditas ternak, tanaman pakan ternak yang bersinergi dan saling mendukung. Dengan pendekatan ini akan dapat diformulasikan beberapa paket teknologi yang lebih komprehensif, berdaya guna dan siap untuk didiseminasikan ketingkat pengguna.

Capaian Balai Penelitian Ternak tahun 2021-2024 ditetapkan sebagai berikut:

1. Menyediakan teknologi dan inovasi mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern
2. Mewujudkan Reformasi Birokrasi di Lingkungan Balitbangtan
3. Mengelola Anggaran Balitnak yang Akuntabel dan Berkualitas

Sasaran Balitnak yang diharapkan pada tahun 2021-2024 adalah:

1. Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Ternak
2. Terselenggarakannya Birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima,
3. Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang Akuntabel dan Berkualitas.

Untuk dapat melaksanakan Program/Kegiatan Penelitian harus ditunjang oleh Sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, serta anggaran yang memadai, disamping itu hasil-hasil penelitian harus disebarluaskan untuk dapat dijangkau oleh masyarakat luas, pengguna perorangan, kelompok dan industri. Selain strategi utama yang digunakan untuk mencapai tujuan dan sasaran Litbang Peternakan juga dirumuskan cara mencapai tujuan dan sasaran tersebut untuk mendukung program Badan Litbang Pertanian yaitu, program penciptaan teknologi dan varietas unggul berdayasaing, sebagaimana Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, maka Balai Penelitian Ternak menetapkan indikator kinerja kegiatan (IKK) pada perjanjian kinerja yang ditindak lanjuti, antara lain:

1. Jumlah hasil penelitian peternakan yang dimanfaatkan (Akumulasi 5 tahun terakhir).
2. Rasio Jumlah Litbang Ternak yang dihasilkan (Output Akhir) terhadap Jumlah hasil Litbang Ternak (Total Output) yang dilaksanakan pada tahun berjalan
3. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Ternak
4. Nilai Kinerja Balai Penelitian Ternak

Akuntabilitas Keuangan, pada Tahun 2021 dengan realisasi anggaran Balitnak mencapai 95.43% sampai dengan bulan Desember tahun 2021 dari pagu Rp.26.943.247.000;. Dibandingkan capaian realisasi anggaran tahun 2019 adalah 94,32%, sehingga capaian realisasi anggaran tahun 2021 secara keseluruhan lebih besar dibandingkan tahun 2019. Pada tahun 2021 Balitnak memperoleh CPNS (Calon Pegawai Negeri Sipil) sebanyak 6 orang, terdiri dari 3 orang calon peneliti dan 3 orang staf teknis.

BAB I. PENDAHULUAN

Balai Penelitian Ternak (Balitnak) adalah salah satu unit pelaksana teknis (UPT) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang bertanggung jawab kepada Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, yang melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan peternakan meliputi komoditas ternak unggas, sapi perah dan dwiguna, kerbau, domba, kambing perah serta aneka ternak. Struktur organisasi Balai Penelitian Ternak berdasarkan pada Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 71/Kpts/OT.210/1/2002 tanggal 29 Januari 2002.

Dalam Pelaksanaan tugas dan fungsi Balitnak menyelenggarakan/ melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Melaksanakan penelitian eksplorasi, identifikasi, karakterisasi, evaluasi, serta pemanfaatan plasma nutfah ternak dan hijauan pakan ternak;
2. Melaksanakan penelitian pemuliaan, reproduksi dan nutrisi pada ternak unggas, sapi perah dwiguna, kerbau, domba, kambing perah serta aneka ternak;
3. Melaksanakan penelitian bioteknologi ternak, agrostologi dan fisiologi hasil ternak;
4. Melaksanakan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis ternak;
5. Memberian pelayanan teknik kegiatan penelitian ternak;
6. Menyiapan kerjasama, informasi dan dokumentasi serta penyebar luasan dan pendaya-gunaan hasil penelitian;
7. Melaksanakan urusan tata usaha, rumah tangga dan kegiatan pendukung lainnya.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana antara lain berupa instalasi kebun percobaan, kandang penelitian dan laboratorium, terdapat 5 lokasi kebun percobaan (KP), yaitu KP Ciawi, KP Bogor, KP Kaumpandak/ Pasir Jambu, KP. Cicadas, dan KP. Paseh Subang, serta beberapa kandang penelitian di lokasi Ciawi (29 unit), Lokasi Bogor (15 unit), Lokasi KP. Cicadas/Gunung Putri (5 unit) dan Lahan KP. Subang 3 unit.

Sarana laboratorium yang terdapat di Balitnak antara lain laboratorium pelayanan kimia (Laboratorium terakreditasi). Implementasi sistem akreditasi laboratorium telah terakreditasi sejak tanggal: 23 Maret 2007 dengan No. Sertifikat SIN LP -347-idn dan mendapatkan akreditasi SNI 17025-2008. reakreditasi I tanggal 30

Agustus 2012 dan berlaku sampai dengan 29 Agustus 2016, reakreditasi II tanggal 30 Agustus 2016. Reakreditasi III tanggal 30 Juni Tahun 2021 dengan LP-347 IDN berlaku sampai 30 Juni 2021. Saat ini telah dilakukan penggabungan laboratorium fisiologi nutrisi ke laboratorium pelayanan kimia. Beberapa sarana laboratrium sudah melampaui umur teknis maupun ekonomis sehingga diperlukan pengadaan untuk penggantian peralatan tersebut, tujuannya agar hasil analisa sampel kegiatan penelitian yang dilaksanakan di laboratorium Balitnak bisa terjaga keakuratannya, sehingga diperoleh hasil yang lebih optimal.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

PERENCANAAN STRATEGIS 2021 - 2024

2.1. Visi

- Balitnak Mengikuti Visi Badan Litbang Pertanian yaitu Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengembangan Terkemuka Penghasil Teknologi dan Inovasi Mendukung Pertanian Maju, Mandiri, dan Modern.

2.2. Misi

- Menghasilkan Teknologi dan Inovasi Bernilai Scientific dan Impact Recognition Mendukung Pertanian Maju, Mandiri, dan Modern;
- Mewujudkan institusi yang transparan, professional, dan akuntabel;

2.3. Tujuan

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam melakukan berbagai Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Peternakan adalah sebagai berikut :

- Memenuhi Menyediakan teknologi dan inovasi mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern,
- Mewujudkan reformasi birokrasi di lingkungan Balitbangtan
- Mengelola anggaran Balitnak yang akuntabel dan berkualitas

2.4. Sasaran Program

Sedangkan sasaran Balitnak yang diharapkan akan dicapai pada tahun 2021-2024 adalah :

- Dimanfaatkannya inovasi teknologi ternak unggas, sapi perah, kerbau, kambing, domba, kambing perah dan aneka ternak,
- Meningkatkan kualitas layanan publik Balai Penelitian Ternak,
- Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Balai Penelitian Ternak

2.5. Program Balitbangtan

Dalam mencapai tujuan dan sasaran di atas, strategi utama yang digunakan adalah :

1. Menghasilkan berbagai Teknologi Strategis yang bersifat SMART (*specific, measurable, accurate, result oriented, and time-bound*), dan dapat mendukung Program Strategis secara langsung, nyata dan berdampak positif.
2. Merubah Paradigma dari Penelitian dan Pengembangan (*research and development*) menjadi Penelitian untuk Pembangunan (*research for development*).

2.6. Kegiatan Balitbangtan

Untuk dapat melaksanakan program penelitian diperlukan beberapa program penunjang khususnya dalam hal sumberdaya manusia serta sarana dan prasarana yang memadai. Untuk itu perlu dibuatkan rencana pengembangan sumberdaya manusia yang meliputi tenaga peneliti, teknisi dan administrasi. Dengan memperhatikan jumlah, kualifikasi dan spesialisasi, program pengembangan sumberdaya manusia dan dibarengi dengan program pengembangan sarana dan prasarana.

Hasil-hasil penelitian selain disebarkan melalui publikasi ilmiah maupun semi ilmiah, seyogyanya juga disebarkan melalui publikasi populer atau leaflet dan sejenisnya untuk dapat mencapai kalangan luas. Disamping itu, hasil-hasil penelitian yang dapat dikembangkan sebagai industri semaksimal mungkin untuk diusahakan hak paten atau hak ciptanya untuk komersialisasi dalam rangka menggali dana dari pihak ketiga. Untuk menangani hal-hal ini dibuat suatu program diseminasi dan komersialisasi hasil penelitian. Secara garis besar kebijakan dalam mencapai tujuan dan sasaran dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia (peneliti, teknisi, administrasi dan staf pendukung lainnya),
2. Melakukan perbaikan manajemen penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan,
3. Melakukan kerjasama dan pertukaran informasi teknologi peternakan,
4. Melakukan peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana penelitian.
5. Melakukan pengembangan sumber dana penelitian,
6. Melakukan diseminasi atau alih teknologi hasil penelitian agar dapat dimanfaatkan stakeholders untuk mengambil kebijakan.

Arah kebijakan dan strategi Litbang Peternakan sejalan dengan arah kebijakan dan strategi Litbang Pertanian dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Renstra Kementerian Pertanian tahun 2021-2024 khususnya yang terkait langsung dengan program Badan Litbang Pertanian yaitu untuk menjadi lembaga riset terdepan dalam penelitian pertanian dan pangan. Program dan kegiatan penelitian dan pengembangan pertanian dirancang untuk mendukung keberhasilan pencapaian target pembangunan pertanian dan sinergis dengan agenda prioritas riset nasional di bawah koordinasi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Formulasi sasaran penelitian tidak lagi hanya berorientasi luaran (output), namun lebih difokuskan pada aspek kemanfaatannya (outcome).

Dalam hal ini arah kebijakan dan Strategi Litbang Peternakan merupakan penjabaran lebih lanjut dari program tersebut. Program-program tersebut perlu didukung dengan arah kebijakan, strategi dan pendanaan. Pada periode Tahun 2021-2024 Balitnak menetapkan kebijakan alokasi sumberdaya Litbang sesuai tugas pokok dan fungsi Balitnak adalah melaksanakan penelitian untuk meningkatkan efisiensi produksi ternak unggas, sapi perah dan dwiguna, kerbau, domba, kambing perah, dan aneka ternak, melalui pendekatan teknologi pemuliaan, reproduksi, nutrisi, hijauan pakan dan sosial-ekonomi.

- A. Program Ruminansia terdiri dari : (a) Peningkatan Efisiensi Produksi dan Reproduksi Kerbau; (b) Peningkatan Efisiensi Produksi Sapi Perah Berkelanjutan pada Iklim Tropis; (c) Optimalisasi Efisiensi Produksi dan Reproduksi Domba Komposit Berkelanjutan; (d) Pembentukan Rumpun kambing Perah Sintetis yang Efisien dan Adaptif Iklim Tropis; (e) Perbaikan Sistem Produksi Ternak dalam Mengantisipasi Perubahan Iklim; (f) valuasi Performa Evaluasi Performa Sapi Belgian Blue (BB) Murni dan BB-FH;
- B. Program Non Ruminansia: (a) Eskplorasi, Koleksi, Karakterisasi dan Evaluasi Sumber Daya Genetik Ternak Non-Ruminansia; (b) Pembentukan GPS (Grand Parent Stock) dan PS (Parent Stock) Ayam Lokal Indonesia; (c) Pembentukan Tingkat GPS dan PS Bibit Itik Lokal; (d) Peningkatan Produktivitas Kelinci Pedaging Adaptif Iklim Tropis;
- C. Program perbanyak bibit unggul: (a) Pengembangan UPBS Balitnak Sebagai Unit Perbanyak Bibit Ternak itik, ayam dan domba; (b) program, percepatan produksi

dan diseminasi bibit unggul ternak itik, ayam, domba dan kelinci; (c) Eskplorasi, Koleksi, Karakterisasi dan Evaluasi Sumber Daya Genetik Ternak Ruminansia dan no Ruminansia serta TPT yang High Profile.

2.7. Perjanjian Kinerja 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Balai Penelitian Ternak	Jumlah Hasil Penelitian Balai Penelitian Ternak yang Dimanfaatkan (5 Tahun Terakhir)	22
		Jumlah galur unggul hewan untuk pangan dan varietas tanaman pakan ternak yang dilepas	3
		Rasio Jumlah Penelitian Balai Penelitian Ternak yang Dihasilkan (Ouput Akhir) terhadap Jumlah Hasil Penelitian Balai Penelitian Ternak (Total Output) yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan (%)	59
		IKK Peneliti: • Pemakalah di pertemuan ilmiah terindeks global	13
		• Pemakalah di pertemuan ilmiah eksternal instansi	20
		• KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi	21
		• KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	23
		• KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global	29

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		• KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	25
		• Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit eksternal	1
		• Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit internal	1
		• Transaksi lisensi dengan mitra nasional	1
		• Kekayaan intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan	4
		• Kekayaan intelektual bersertifikat terdaftar	3
2	Terwujudnya Birokrasi Balai Penelitian Ternak yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/ WBBM pada Balai Penelitian Ternak	80.20
3	Terkelolanya Anggaran Balai Penelitian Ternak yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Penelitian Ternak	82.00

BAB. III. AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam Tahun Anggaran 2021, Balai Penelitian Ternak telah menetapkan sasaran yang akan dicapai yaitu 3 (Tiga) sasaran selanjutnya diukur dengan 5 (lima) indikator kinerja. Realisasi sampai Akhir Tahun 2021 menunjukkan bahwa sasaran tersebut secara umum telah dapat dicapai dengan hasil baik.

3.1. ANALISA KINERJA

3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2021

Pengukuran Tingkat Capaian Kinerja Balitnak Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target Indikator Kinerja dengan Realisasinya. Rincian Tingkat Capaian Kinerja masing-masing Indikator dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Sasaran strategis, Indikator Kinerja Utama dan Realisasi Tahun 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Balai Penelitian Ternak	Jumlah Hasil Penelitian Balai Penelitian Ternak yang Dimanfaatkan (5 Tahun Terakhir)	22	24	109,09%
		Jumlah galur unggul hewan untuk pangan dan varietas tanaman pakan ternak yang dilepas	3	3	100
		Rasio Jumlah Penelitian Balai Penelitian Ternak yang Dihasilkan (Output Akhir) terhadap Jumlah Hasil Penelitian Balai Penelitian Ternak (Total Output) yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan (%)	59	25	42

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
		IKK Peneliti: • Pemakalah di pertemuan ilmiah terindeks global	13	9	
		• Pemakalah di pertemuan ilmiah eksternal instansi	20	8	
		• KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi	21	14	
		• KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	23	15	
		• KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global	29	39	
		• KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	25	7	
		• Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit eksternal	1	1	
		• Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit internal	1	1	
		• Transaksi lisensi dengan mitra nasional	1	1	
		• Kekayaan intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan	4	2	

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
		• Kekayaan intelektual bersertifikat terdaftar	3	1	
2	Terwujudnya Birokrasi Balai Penelitian Ternak yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/ WBBM pada Balai Penelitian Ternak	80.20	80	
3	Terkelolanya Anggaran Balai Penelitian Ternak yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Penelitian Ternak	82.00	80	

Dilihat dari Hasil Tabel 1 tersebut, Capaian Kinerja Balitnak pada Tahun 2021 secara umum menunjukkan Kinerja yang baik dan mencapai target sebagaimana telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2021.

Sasaran 1. Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Ternak

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja utama, yaitu :

- 1) Jumlah Hasil Penelitian Balai Penelitian Ternak yang Dimanfaatkan (5 Tahun Terakhir)
- 2) Jumlah galur unggul hewan untuk pangan dan varietas tanaman pakan ternak yang dilepas
- 3) Rasio Jumlah Penelitian Balai Penelitian Ternak yang Dihasilkan (Output Akhir) terhadap Jumlah Hasil Penelitian Balai Penelitian Ternak (Total Output) yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan (%)
- 4) IKK Peneliti:
Pemakalah di pertemuan ilmiah terindeks global
- 5) Pemakalah di pertemuan ilmiah eksternal instansi
- 6) KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi

- 7) KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional
- 8) KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global
- 9) KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional
- 10) Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit eksternal
- 11) Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit internal
- 12) Transaksi lisensi dengan mitra nasional
- 13) Kekayaan intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan
- 14) Kekayaan intelektual bersertifikat terdaftar

Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja terdapat dalam Indikator Kinerja Sasaran 1 yang telah di targetkan pada tahun 2021 dan secara umum tercapai baik.

Capaian Indikator Kinerja Utama 1

Jumlah hasil penelitian peternakan yang dimanfaatkan (Akumulasi 5 tahun terakhir)

Jumlah Hasil Penelitian Peternakan Yang Dimanfaatkan memiliki target yang harus dicapai berjumlah 22 rumpun dan galur.

Tabel 2. Rincian Target Capaian Indikator Kinerja utama 1

Indikator Kinerja Kegiatan		Pengguna Manfaat
Jumlah hasil penelitian peternakan yang dimanfaatkan (Akumulasi 5 Tahun Terakhir)		
Tahun 2017		
1.	Kelinci Rexsi Agrinak	Digunakan oleh BBPP Sunggoniti, BPTP Sumatera Utara dan Peternak Kelinci Cicurug Sukabumi Jawa Barat
2.	Estrunak (Nano partikel prostaglandin)	Tersebar/digunakan BPTP Jatim, BPTP Sulawesi Selatan dan BPTP Kalimantan Barat (kegiatan Siwab)
3.	Formula Zinc Organik Nano Untuk Pertumbuhan Anak Lepas Sapih	Formula pakan yang digunakan berupa zinc organik nano oleh Lolit Kambing sunagi putih Lolit kambing di Propinsi Aceh. Sedangkan zinc

Indikator Kinerja Kegiatan		Pengguna Manfaat
Jumlah hasil penelitian peternakan yang dimanfaatkan (Akumulasi 5 Tahun Terakhir)		
		organik digunakan juga untuk ternak sapi di lolit Sapo Grati Jawa Timur
4.	Enzim BS4 Sebagai Imbuhan Pakan Untuk Itik	KP4S dan diterbitkan dalam JITV judul <i>Effect Of Supplementation Of Bs4 –Enzyme Levels In Rice-Bran Based Ration On Performance Of Growing PMP boiler duck</i>
5.	Teknologi Produksi Bibit Ayam Kampung Unggul Inovasi Badan Litbang Pertanian Pada Program Percepatan	Disebarkan di BPTP 17 propinsi yaitu : Sumut , Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulsel, NBT, Gorontalo, Jogjakarta, Riu Sumbar, Kalteng, Kalsel, Palu, Bali, Jambi, NTT dan Bengkulu
6.	Rumpun Domba Compass Agrinak	Peternakan Kab Cirebon dan Indramayu
7.	Itik Pmp Agrinak	BPTP Jawa Timur, BPTP Lampung, Polibangtan Magelang, Peternak Sukabumi dan Peternak Garut, Jawa Barat
8.	Green Leaves Concentrate	BPTP Lampung
9.	Minoxvit	BPTP Kalsel, BPTP Sumbar, BPTP Sulsel dan BPTP DI Yogyakarta
10.	Penisetum Purpureun CV Taiwan	Kaltim dilahan Bekas Tanbang Batubara, Bangka Belitung
11.	Bioplus Anti toksin	BPTP Jawa Barat dan BPTP Lampung
Tahun 2018		
12.	Rumpun Domba ST-Croix	Dinas Peternakan Kab Bogor, Kab Brebes dan Kab Pandeglang
13.	Domba BC (Bahtera) Agrinak	Disebar/digunakan oleh Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Paneglang
Tahun 2019		
14.	Domba Komposit Garut Agrinak	Disebar/digunakan oleh instansi Dinas Peternakan Kab Brebes, Kab Pandeglang, Provinsi Aceh, dan BPTP Jawa Barat, serta

Indikator Kinerja Kegiatan		Pengguna Manfaat
Jumlah hasil penelitian peternakan yang dimanfaatkan (Akumulasi 5 Tahun Terakhir)		
		dimanfaatkan kepada Kelompok ternak Indramayu
15.	Aplikasi android (Sistem IT) Smart feed Agriak	Peneliti dan Kelompok Peternak
16.	Teknologi Hijauan Pakan Indigofera Zollingeriana Sebagai Sumber Protein Pakan Kelinci	Kelompok Tani Mandiri Bogor, Jawa Barat
Tahun 2020		
17.	Ayam Gaoksi-1	Peternak di wilayah Lampung oleh BPTP Lampung
18.	Itik Master	Kawasan pengembangan lumbung pangan di Pulang Pisau Kalimantan Tengah
19.	Itik Mojosari-1	Sulawesi Barat
Tahun 2021		
20.	Zinc-PL untuk Pertumbuhan Ayam Broiler (Pedaging)	
21.	Rumput Benggala Kering Masam	Menghasilkan satu karya tulis ilmiah dengan judul “ <i>Productivity and morphology of Benggala grass Riversdale cultivar (Panicum maximum cv Riversdale) on acid soils</i> ” diterbitkan di <i>1st International Conference on Sustainable Tropical Land Management</i> .
22.	Ayam KUB-2 (Kaki Kuning)	Menghasilkan satu karya tulis ilmiah dengan judul” <i>Growth performance of 6th generation KUB-2 chicken</i> ” diterbitkan di Balai Penelitian Ternak.

Tabel 3. Target dan Capaian IKU I

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Ternak	Jumlah Hasil Penelitian Peternakan yang dimanfaatkan (Akumulasi 5 Tahun Terakhir)	22 Jumlah	22 Jumlah	100,00%

Dari uraian tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa capaian indikator kinerja utama I, mencapai 22 galur dari target 22, hal ini setara dengan 100%.

Dalam kegiatan penelitian, dilakukan persiapan membuat rencana rencana strategis, rencana kerja dalam bentuk proposal yang berisi judul, target jangka panjang dan target jangka pendek, menyusun rencana anggaran belanja (RAB), capaian aksi antar tahun dan pemetaan anggota tim kegiatan penelitian.

Telah dilakukan proses produksi Nano Zink Fitogenik untuk digunakan dalam feeding trial penggunaan NZF dalam pakan ayam lokal masa pertumbuhan. Hasil positif yang ditunjukkan pada percobaan ini terkait penggunaan NZF dalam meningkatkan performa sesuai dengan laporan penelitian sebelumnya yang melaporkan bahwa pemberian Zn dalam bentuk nanopartikel ke dalam pakan ayam pedaging berdampak positif terhadap peningkatan bobot badan ayam pedaging. Telah dihasilkan prototipe alat produksi NZF skala besar (lebih dari laboratorium).

Hasil feeding trial penggunaan NZF pada pakan ayam lokal masa pertumbuhan (0-10 minggu) menunjukkan bahwa ;

- Performa (BH, PBH, KR) dan indeks ekonomi (EPEF) ayam KUB masa pertumbuhan/umur 0-10 minggu mengalami peningkatan ($P < 0,05$) melalui penambahan NZF mulai dosis 30 sd 150 mg Zn/kg ke dalam ransum.
- Penambahan NZF pada dosis 30 mg Zn/Kg menghasilkan FCR terbaik.
- Penggunaan NZF sampai dosis 150 mg Zn/Kg tidak berdampak nyata terhadap tingkat mortalitas (tidak toksik) ayam KUB sampai umur 10 minggu.
- Penambahan NZF meningkatkan ($P < 0,05$) persentase sayap, tetapi tidak mempengaruhi ($p > 0,05$) terhadap persentase karkas dan potongan karkas yang lain ayam KUB masa pertumbuhan.
- Penambahan NZF tidak mempengaruhi ($p > 0,05$) bobot organ visceral ayam KUB masa pertumbuhan.
- Penambahan NZF sampai dosis 150 mg Zn/Kg tidak mempengaruhi persentase bobot organ lymphoid.

- g. Penggunaan NZF pada dosis 30 mg Zn/Kg meningkatkan ($p < 0,05$) persentase basophil dalam darah.
- h. Penggunaan NZF tidak mempengaruhi ($p > 0,05$) aktivitas SOD dalam daging ayam KUB.
- i. Penggunaan NZF pada dosis 120 mg ZN/kg dalam pakan dengan kandungan gizi rendah menghasilkan MDA paling rendah ($p < 0,05$).
- j. Penggunaan NZF pada dosis 30 mg Zn/kg menghasilkan luas permukaan villi paling luas.
- k. Penggunaan 120 mg Zn/kg NZF menghasilkan populasi bakteri e coli paling rendah.
- l. Penggunaan NZF cenderung ($p < 0,1$) meningkatkan kandungan Zn tulang dan cenderung ($p < 0,1$) menurunkan kandungan Kalsium tulang.

Hasil Uji Adaptasi Karakter Morfologi Mutan Rumput Benggala (*Panicum maximum* cv Purple guinea) di Lahan Kering Masam pada Ketinggian Tempat Berbeda menunjukkan bahwa genotipe dan lokasi berpengaruh terhadap tinggi tanaman, lebar daun, jumlah anakan, bobot segar dan bobot kering, namun tidak terjadi interaksi antara lokasi dan genotipe/klon terhadap setiap parameter yang diukur. Interaksi antara lokasi (lingkungan) dengan genotipe merupakan komponen yang mempengaruhi hasil dan ekspresi fenotipik (Karasu et al. 2009). Sehingga respon fenotipik terhadap suatu perubahan dalam lingkungan tidak sama untuk semua genotype. Interaksi antara lingkungan dengan genotipe juga menunjukkan bahwa keragaan genotip dipengaruhi oleh lokasi pengujian, dan keunggulan genotip berbeda di kedua lokasi, sehingga galur yang menunjukkan penampilan yang baik pada suatu lokasi belum tentu baik pada lokasi lainnya, walaupun pada musim yang sama. Tidak adanya interaksi antara lingkungan dan genotipe pada penelitian kali ini menunjukkan bahwa penampilan nomor tanaman yang diuji tidak dipengaruhi oleh lingkungan, artinya keunggulan genotipe di lokasi UPTD Tenjo juga ditunjukan di lokasi Nanggung. Kesimpulannya dalam kegiatan Uji Adaptasi Karakter Morfologi Mutan Rumput Benggala (*Panicum maximum* cv Purple guinea) di Lahan Kering Masam pada Ketinggian Tempat Berbeda menghasilkan satu karya tulis ilmiah dengan judul "*Productivity and morphology of Benggala grass Riversdale cultivar (Panicum maximum cv Riversdale) on acid soils*" diterbitkan di *1st International Conference on Sustainable Tropical Land Management*.

Ayam KUB-2 merupakan ayam lokal unggul hasil seleksi ayam KUB-1 untuk mendapatkan telur yang lebih tinggi produksi. Ayam KUB-1 sendiri merupakan ayam lokal unggulan yang diluncurkan pada tahun 2014 oleh Menteri Pertanian Indonesia. Rata-rata bobot DOC, bobot badan sepuluh minggu, pertambahan bobot badan sepuluh minggu, konsumsi pakan, dan konversi pakan ayam KUB-2 Balai dan KUB-2 kk disajikan pada Tabel 1. Hasil menunjukkan bahwa rata-rata berat badan DOC unsex dan berat badan sepuluh minggu KUB-2 kk lebih tinggi dari KUB-2 Balai ($P<0,05$). Perbedaan bobot DOC menunjukkan bahwa bobot telur KUB-2 kk adalah lebih tinggi dari KUB-2 Balai. Korelasi kuat antara berat telur dan berat menetas telah dilaporkan dalam studi sebelumnya. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ayam KUB-2 kk memiliki kadar yang lebih tinggi pertambahan bobot badan 10 minggu dibandingkan ayam balai KUB-2 ($P<0,05$). Tingkat kematian dari penelitian ini rendah. Untuk KUB-2 Balai sebesar 6,69% dan ayam KUB-2 kk sebesar 2,54%. konsumsi pakan sebesar KUB-2 ayam kk lebih tinggi dari KUB-2 ayam Balai. Namun demikian, konversi pakan antara KUB-2 kk dan KUB-2 Balai serupa. Ayam KUB-2 kk menunjukkan tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan dengan KUB-2 Balai. Rata-rata tubuh sepuluh minggu bobot KUB-2 kk lebih tinggi dari KUB-2 Balai, baik pada ayam jantan maupun betina. KUB-2 kk ayam tampaknya lebih menguntungkan karena memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi dan konversi pakan yang serupa dibandingkan dengan KUB-2 Balai. KUB-2 kk ayam juga bisa dihasilkan dalam waktu yang lebih singkat dari KUB-2 Balai. Kesimpulan dalam kegiatan seleksi Ayam KUB-2 untuk mendapatkan telur yang lebih tinggi produksi ini menghasilkan satu karya tulis ilmiah dengan judul "*Growth performance of 6th generation KUB-2 chicken*" diterbitkan di Balai Penelitian Ternak.



Gambar 1. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan feeding trial

Capaian Indikator Kinerja Utama 2

Rasio Jumlah Litbang Ternak yang dihasilkan (Output Akhir) terhadap Jumlah hasil Litbang Ternak (Total Output) yang dilaksanakan pada tahun berjalan.

Capaian Indikator Kinerja Rasio penelitian peternakan pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahun berjalan mencapai target yang telah ditentukan yaitu 100% Adapun kegiatan penelitian tahun 2021 terdiri dari 39 ROPP dan 5 RODHP.

Semua kegiatan dapat menghasilkan output penelitian peternakan dan fokus kepada pengembangan inovasi bibit dan inovasi kemandirian pakan. Kemajuan penelitian peternakan yang dilakukan pada objek ternak ruminansia dan non ruminansia mengalami perkembangan populasi dan pengembangan pengolahan lahan kabun percobaan.

Tabel 4. Judul Kegiatan Penelitian TA. 2021

Kegiatan Rencana Operasional Diseminasi Hasil Penelitian			
No	Judul Kegiatan	Penanggung Jawab	
1	Produksi Bibit Unggul Ternak Ayam Sensi-1 Agrinak	Drs. Isbandi	1
2	Produksi Bibit Ayam Kampung Unggul Untuk Percepatan Diseminasi	Ir. Hasnelly Zainal, M.P.	1
3	Produksi Bibit Domba Unggul Untuk Percepatan Diseminasi	Ir. Dwi Priyanto M.S.	
4	Produksi Bibit Itik Unggul Untuk Percepatan Diseminasi	Dr. Cecep Hidayat	1
5	Produksi Bibit Kelinci Unggul Untuk Percepatan Diseminasi	Supardi Rusdiana, SP., MSi	1
Kegiatan Rencana Operasional Penelitian Pertanian (ROPP)			
No	Judul Kegiatan	Penanggung Jawab	
1	Seleksi Itik Alabio Dan Mojosari Sebagai Bibit GPS Itik Petelur	Dr. Ir Rd. Triana Susanti, M.Si.	1
2	Pembentukan <i>Male Line</i> Entok Putih Lokal	Dr. Ir Rd. Triana Susanti, M.Si.	1
3	Penetapan Kebutuhan Beberapa Asam Amino Esensial Pada Itik Petelur Alabimaster Agrinak Periode Starter, Grower Dan Layer	Dr, Maijon Purba, S.Si., MSi.	1
4	Hilirasi Teknologi Dan Inovasi Balai Penelitian Ternak.	Dr. Soni Sopiya, S.Pt, MP	1
5	Penggunaan Mineral Organik Zinc-methionin Pada Pakan Untuk Meningkatkan Produktifitas Kelinci	Dra. Tuti Haryati, M.Sc	1
6	Pendampingan Inovasi itik Unggul BALITNAK Pada Lahan Rawa Mendukung <i>Food Estate</i> Di Provinsi Kalimantan Tengah	Dr. Andi Baso Lompengeng Ishak, S.Pt., MP	1
7	Evaluasi Generasi Pertama (G1) Kambing Perah SAANPE (75% SAANEN, 25% PE) Pada Sifat Produksi Susu	Ir. Anneke Anggraeni, M.Si., Ph.D	1
8	Pengayaan Pakan Untuk Meningkatkan Produksi Dan Kualitas Susu Kambing Perah	Dr. Ir. Dwi Yulistiani, M.App.Sc.	1
9	Pembentukan 3 Rumpun Baru Domba Komposit St Croix Cross, Komposit Sumatera Versi 2 dan St Croix Indonesia, Serta Mempertahankan Populasi Inti Domba CA, KGA, BA	Dr. Ir. Chalid Talib, M.S.	1
10	Konsentrat Protein Hijauan Sebagai Simulator Fermentasi Rumen Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Domba	Dr. Wisri Puastuti	1
11	Metabolit Sekunder Bahan Aktif Alami Sebagai Pakan Aditif Untuk Menghasilkan Produk Ternak Ruminansia Berkualitas Prima dan Efisien	Dr. Dwi Yulistiani	1

12	Pemanfaatan Kultur <i>Primordial Germ Cell</i> Untuk Konservasi Sumber Daya Genetik Ayam	Dr. Tatan Kostaman, S.Si., M.P.	1
13	Produktifitas Itik Pitalah, Peking Dan Mojosari Putih Yang Dipelihara Secara EX-Situ Di BALITNAK	Dr. Tatan Kostaman, S.Si., M.P.	1
14	Pengelolaan Sumber Daya Genetik Ternak Ruminansia Kecil	Ir. Umi Adiati	1
15	Pengelolaan Sumber Daya Genetik Tanaman Pakan Ternak	Harmini, MSi	1
16	Perbanyakan Bibit Unggul Ternak Itik Pedaging Dan Petelur	Angga Ardhati Rani Hapsari, SPT., MSi.	1
17	Produksi Bibit Unggul Comba Compass Agrinak (CA) Melalui Program UPBS	Ir. Umi Adiati	1
18	Kombinasi Pakan Suplemen Lemak Terlindungi Dan Bahan Sumber Lemak Omega Untuk Meningkatkan Kualitas Susu	Dra. Susana I.W.R	1
19	Perakitan Teknologi Nanopartikel Progesteron Untuk Sinkronisasi Estrus pada Sapi Perah	Dr. Diana Andrianita Kusumaningrum, SPT., M.P.	1
20	Pakan Suplemen Dan Aditif Untuk Mengurangi Stress Panas Pada Sapi Laktasi	Dr. Ir. R.A. Yeni Widiawati	1
21	Perbanyakan populasi Dan Evaluasi Kinerja Reproduksi Sapi Belgian Blue (BB) Murni Dan BB-Silangan (BB-FH)	Dr. drh. Riasari Gail Sianturi, M.Sc.	1
22	Pakan Berbasis Legum Dengan Suplemen Untuk Fase Bunting, Calon Pejantan, Dan Pertumbuhan Sapi Belgian Blue Silangan Dan Murni	Dr. Elizabeth Wina, M.Sc.	1
23	Tingkat Keberhasilan Sinkronisasi Estrus Dalam Protokol <i>OVSYNCH</i> Berbasis Preparat Progesteron Pada Sapi FH, BBx Dan PO	Dr. Andi Baso Lompengeng Ishak, S.Pt., M.P.	1
24	Optimasi Teknologi Transfer Embrio Untuk Meningkatkan Genetik Ternak Kerbau	Dr. Ir. Lisa Praharani, M.Sc.	1
25	Usaha Ternak Itik Mendukung Program Pengembangan Food Estate Berbasis Korporasi Petani Di Provinsi Kalimantan Tengah	Dr. Maijon Purba, S.Si., MSi.	1
26	Uji Adaptasi Rumput Benggala Mutan Pada Lahan Sub-Optimal	Drs. Sajimin	1
27	Seleksi Tanaman Pakan Ternak Toleran Pada Lahan Kering Salin	Endang Sutedi, S.Si	1
28	Perakitan Smart Forage Untuk Mengidentifikasi TPT Di Lahan Suboptimal	Dr. Achmad Fanindi, S.Pt, M.Si	1
29	Peningkatan Produktifitas Hijauan Dan Pakan Konsentrat Berbasis Limbah Industri Sawit Dalam Mendukung Ketahanan Pakan Di Area Perkebunan Kelapa Sawit	Dr. Ir. Iwan Herdiawan, M.P.	1

30	Pembentukan Galur Ayam KUB-3 Untuk Menghasilkan Produksi Telur Tinggi	Dr. Tike Sartika	1
31	Seleksi Galur Pejantan (Male Line) Ayam Lokal Pedaging Sensi-1 Agrinak dan Gaosi dengan Memperbaiki Produksi Telur	Komarudin, S.Pt., M.Sc.	1
32	Penentuan Kebutuhan Asam Amino Essensial Ayam KUB Fase Starter Dan Grower	Prof. Dr. Ir. Arnold P Sinurat MS	1
33	Suplementasi Vitamin Dan Mikro Mineral Untuk Peningkatan Kualitas Semen dan Pemantapan Teknik <i>Sexing</i> Pada Ayam Lokal	Dr. Soni Sopiyan, S.Pt., MP	1
34	Pendampingan, Koordinasi, Bimbingan dan Teknologi UPSUS PAJALE	Dr. Andi Baso Lompengeng Ishak, S.Pt. M.P	1
35	Mitigasi Gas Rumah Kaca Dari Enterik Fermentasi Sapi Potong (Pogasi Agrinak Dan Bali) Melalui Modifikasi Pakan: Pendekatan Suplemen dan Aditif Pakan	Dr. R.A. Yeni Widiawati	1
36	Pengembangan Formulasi Bahan Dan Mesin Injeksi Nutrien Telur Tetes Otomatis (In Ovo Feeding)	Dr. Rantan Krisnan, SPT., MSi.	1
37	Peningkatan produktivitas ayam sensi Agrinak-1 (addendum; Ayam KUB) masa pertumbuhan dengan penggunaan nano zink fitogenik untuk mendukung prioritas riset ayam local nasional.	Dr. Cecep Hidayat. S.Pt.. M.Si	1
38	Teknologi Pengolahan Pakan untuk Menghasilkan Jagung Analog Berbasis Sawit sebagai Sumber Energi Pakan Ayam Lokal	Dra. Tuti Haryati, M.Sc	1
39	Evaluasi Efektifitas Kombinasi Zat Bioaktif Dengan Asap Cair Yang Berbeda Terhadap Performan Ayam KUB Umur 0-12 Minggu	Dr. Tiurma Pasaribu, S.Si., M.Si	1

Capaian Indikator Kinerja Rasio Penelitian Peternakan pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahun berjalan ataupun kegiatan riset pada tahun sebelumnya yang keluaran atau output dicapai pada tahun 2021.

Capaian Rasio Penelitian Peternakan tersebut mencapai target yang telah ditentukan yaitu : 25%. setara dengan 42,37%.

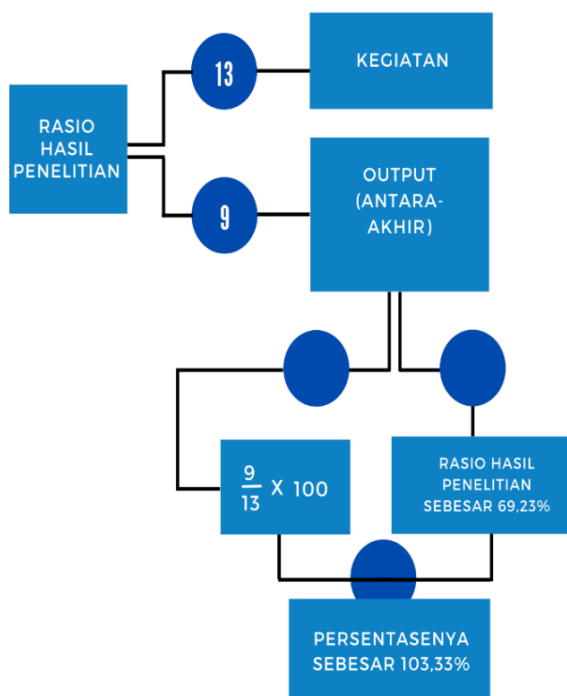
Capaian keluaran (output) kegiatan dihasilkan pada kegiatan penelitian di tahun 2021 dan kegiatan penelitian pada tahun berjalan sebelumnya, menghasilkan capaian keluaran (output) di tahun 2021.

Penelitian peternakan fokus kepada pengembangan inovasi bibit dan inovasi kemandirian pakan. Progres

kemajuan penelitian peternakan yang dilakukan pada objek ternak ruminansia dan non ruminansia mengalami penurunan perkembangan populasi dan terjadinya penurunan penyebaran produk ternak dikarenakan situasi pandemi, adapun kegiatan penelitian berjalan pada Balitnak tahun 2021 terdiri dari 39 ROPP dan 5 RODHP.

Tabel 5. Target dan Capaian IKU II

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Ternak	Rasio Jumlah Litbang Ternak yang dihasilkan (Output Akhir) terhadap Jumlah hasil Litbang Ternak (Total Output) yang dilaksanakan pada tahun berjalan	59%	25%	42,37%



Sasaran 2. Terselenggarakannya Birokrasi Balitbangtan yang efektif dan efisien, serta berorientasi pada layanan prima.

Capaian Indikator Kinerja Utama

Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Ternak.

Reformasi birokrasi merupakan salah satu langkah awal untuk melakukan penataan terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan yang baik, efektif, dan efisien, sehingga dapat melayani masyarakat secara cepat, tepat, dan profesional. Dalam perjalanannya, banyak kendala yang dihadapi, diantaranya adalah penyalahgunaan wewenang, praktek KKN, dan lemahnya pengawasan. Sejalan dengan hal tersebut, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi yang mengatur tentang pelaksanaan program reformasi birokrasi. Peraturan tersebut menargetkan tercapainya tiga sasaran hasil utama yaitu peningkatan kapasitas dan akuntabilitas organisasi, pemerintah yang bersih dan bebas KKN, serta peningkatan pelayanan publik.

Dalam rangka mengakselerasi pencapaian sasaran hasil tersebut, maka instansi pemerintah perlu untuk membangun *pilot project* pelaksanaan reformasi birokrasi yang dapat menjadi percontohan penerapan pada unit-unit kerja lainnya. Untuk itu, perlu secara kongkret dilaksanakan program reformasi birokrasi pada unit kerja melalui upaya pembangunan Zona Integritas. Dalam rangka pembangunan Zona Integritas, langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah: (1) Menyelaraskan instrumen Zona Integritas dengan instrumen evaluasi Reformasi Birokrasi, dan (2) Penyederhanaan pada indikator proses dan indikator hasil yang lebih fokus dan akurat. Untuk itu perlu disusun pedoman pembangunan zona integritas pada Balai Penelitian Ternak dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014.

Bahwa untuk mewujudkan wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM), perlu peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan zona integritas (ZI) pada satuan kerja Balai Penelitian Ternak.

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian telah menetapkan hasil penilaian mandiri pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah

Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan melayani pada lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tahun 2021. Balai Penelitian Ternak memperoleh penilaian sebesar 80,20 dari upaya penyelenggaraan negara yang terbuka bagi hak publik untuk memperoleh Informasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan demi terwujudnya birokrasi yang transparan dan akuntabel.

Capaian pada Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM guna mencapai sasaran kinerja Terselenggarakannya Birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima pada lingkup Balai Penelitian Ternak memperoleh nilai sebesar 82,02% dari target 80,20% yang ditetapkan pada perjanjian kinerja, yaitu setara dengan 102.26%. Balai Penelitian Ternak yang sedang berusaha meraih predikat WBK/WBBM merupakan *outcome* dari upaya pencegahan korupsi yang dilaksanakan secara konkrit didalam lingkup Zona Integritas. Pengembangan WBK/WBBM secara bertahap sejalan dengan konsep Island of Integrity. Diharapkan, upaya ini akan menjadi bagian dari upaya yang dapat meningkatkan nilai IPNBK dan IKM di Balai Penelitian Ternak. Untuk itu diperlukan upaya dan pendekatan yang proaktif dalam rangka memperlihatkan kepada masyarakat, bahwa upaya pencegahan korupsi di Balai Penelitian Ternak dilakukan secara kontinyu dan komprehensif. Program Kerja ini bersifat dinamis, dalam arti ketentuan-ketentuan didalamnya dapat diubah sesuai kebutuhan berdasarkan perkembangan lingkungan strategis yang ada. Indikator dalam rangka penetapan predikat menuju WBK/WBBM diharapkan secara bertahap dapat diubah sehingga semakin mengarah kepada zero tolerance approach dalam pemberantasan korupsi.

Komponen Indikator Proses Penilaian Menuju Penetapan Unit Kerja
Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani
(PERMENPAN RB No.10 Tahun 2019 Berpredikat)

**PENINGKATAN
KUALITAS
PELAYANAN PUBLIK**

Komponen Indikator Hasil Penilaian Sebesar 82,02%

Sasaran 3. Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang Akuntabel dan Berkualitas.

Capaian Indikator Kinerja Utama

Nilai Kinerja Balai Penelitian Ternak

Dalam pelaksanaan serapan anggaran, masih terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian untuk perbaikan ke depan, seperti: (1) Adanya kebijakan penghematan anggaran dan perubahan kode mata anggaran yang membutuhkan waktu proses revisi sehingga berdampak terhadap realisasi anggaran, (2) Penghematan biaya pada rapatrapat/pertemuan, akomodasi, perjalanan dinas, dan belanja perkantoran, dan (3) belum optimalnya pelaksanaan kegiatan dan serapan anggaran pada Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan yang dilaksanakan oleh Satker Daerah.

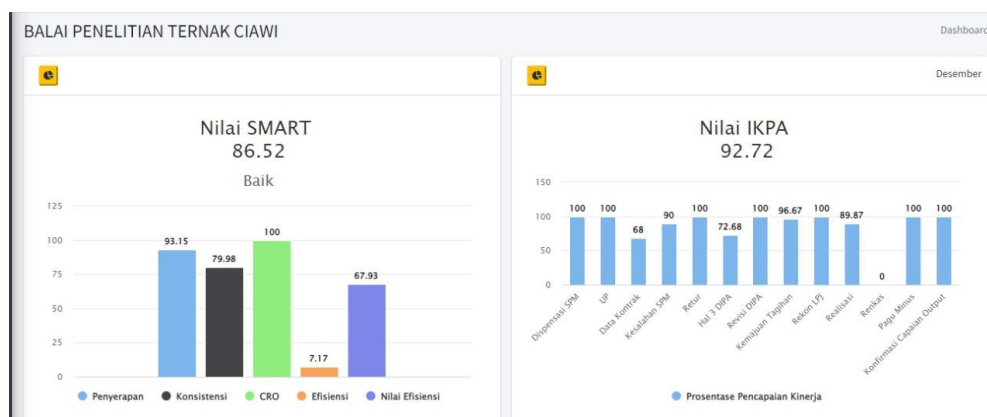
Tugas dan fungsi UK/UPT lingkup Balitbangtan harus dilaksanakan secara ekonomis, efektif, efisien, dan tertib, serta taat terhadap peraturan perundangan yang berlaku (3E+2T). Keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi untuk mencapai tujuan pembangunan pertanian dipengaruhi oleh pengendalian internal secara holistik dan andal. Hal ini selaras dengan pasal 58 Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, dalam rangka meningkatkan kinerja, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara.

Tabel 6. Target dan Capaian Indikator Kinerja dalam mencapai sasaran 3

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang Akuntabel dan Berkualitas.	Nilai Kinerja Balai Penelitian Ternak	95%	94,86%	99,85%

Untuk melaksanakan kegiatan tahun 2021, Balai Penelitian ternak memperoleh alokasi pagu APBN senilai Rp. 48.352.441.000,- yang dipergunakan untuk membiayai Program Penelitian dan Dukungan Manajemen, dengan rincian Pagu pada Bobot Belanja Pegawai Rp.12.429.500.000, Belanja Barang Oprasional sebesar Rp.5.301.000.000, Barang Non Oprasional sebesar 23.783.741.000 dan Belanja Modal sebesar Rp.6.838.200.000. Total jumlah Realisasi Belanja selama Tahun 2021 sebesar Rp.45.094.593.976,- (93,26%).

Pada tahun 2021 capaian penilaian aplikasi SMART Kementerian Keuangan Balitnak memperoleh nilai sebesar **86.52** dari beberapa indikator pengukuran yaitu: penyerapan anggaran, konsistensi RDP awal, Konsistensi RDP akhir dan capaian keluaran kegiatan.



Gambar 2. Capaian penilaian Balitnak pada Aplikasi SMART KEMENKEU

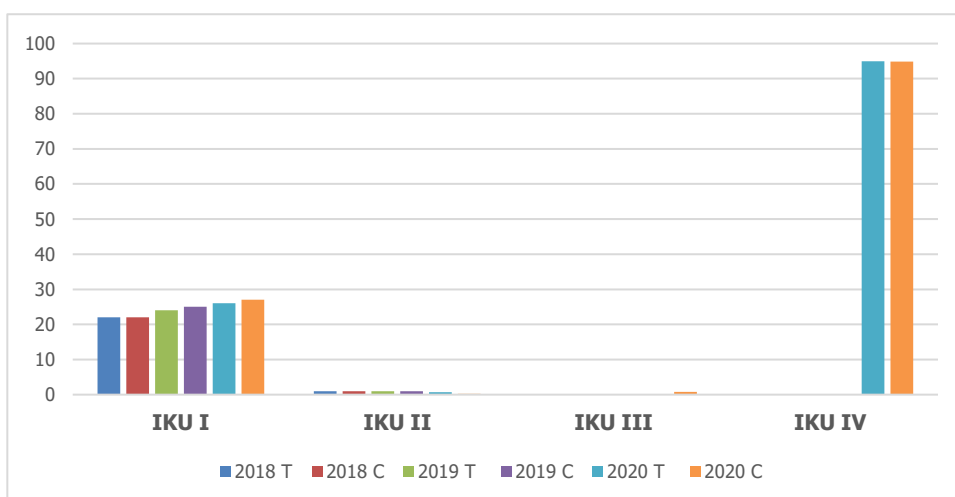
3.1.2. Pengukuran Capaian antar Tahun

Perbandingan capaian Indikator kinerja utama antar tahun, ada beberapa point kegiatan yang tidak bisa diukur untuk dibandingkan dengan kegiatan sebelumnya. Hal ini disebabkan karena perbedaan sasaran dan indikator kinerja utama yang terkandung di dalam perjanjian kinerja.

Tabel 7. Perbandingan Capaian Kinerja dari Tahun 2016 – 2021

Indikator Kinerja	2016		2017		2018		2019		2021	
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
Jumlah hasil penelitian peternakan yang dimanfaatkan (Akumulasi 5 tahun terakhir)	22	22	17	17	22	22	24	25	26	27
Rasio Jumlah Litbang Ternak yang dihasilkan (Output Akhir) terhadap Jumlah hasil Litbang Ternak (Total Output) yang dilaksanakan pada tahun berjalan	-	-	-	-	100%	100%	100%	100%	67%	25%
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Ternak	-	-	-	-	-	-	-		80.20%	80,20%
Nilai Kinerja Balai Penelitian Ternak	-	-	-	-	-	-	-		95	94,86

*) Keterangan : T = Target
C = Capaian



Gambar 3. Grafik Perbandingan Capaian Kinerja dari Tahun 2016 – 2021

a. Hasil Penelitian Peternakan yang Dimanfaatkan (Akumulasi 5 Tahun Terakhir)

Capaian Jumlah hasil penelitian peternakan yang dimanfaatkan (Akumulasi 5 tahun terakhir) mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun 2019 yang memperoleh *tiga* hasil keluaran penelitian (output), sedangkan capaian keluaran (output) kegiatan penelitian pada tahun 2021 mencapai 24 (*dua puluh empat*) hasil produk output Balitnak yang telah dimanfaatkan/dipergunakan oleh pengguna.

b. Rasio Jumlah Litbang Ternak yang dihasilkan (Output Akhir) terhadap Jumlah hasil Litbang Ternak (Total Output) yang dilaksanakan pada tahun berjalan

Capaian Rasio Jumlah Litbang Ternak yang dihasilkan (Output Akhir) terhadap Jumlah hasil Litbang Ternak (Total Output) yang dilaksanakan pada tahun berjalan) mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2019 yang memperoleh capaian 100%, sedangkan capaian keluaran (output) kegiatan penelitian pada tahun 2021 hanya mencapai 25%, hal didasari karena dampak pandemi *Corona virus disease* 2019 yang mengakibatkan Refocussing Anggaran Kegiatan, Realokasi Anggaran, Serta Pengadaan Barang dan Jasa Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan penyesuaian target bRasio Jumlah Litbang Ternak yang dihasilkan (Output Akhir) terhadap Jumlah hasil Litbang Ternak (Total Output) yang dilaksanakan pada tahun berjalan.

Pengukuran Capaian Kinerja dengan Target Renstra 2021-2024

Tahun 2021 merupakan tahun pertama pada renstra 2021-2024. Indikator kinerja Jumlah hasil penelitian peternakan yang dimanfaatkan (Akumulasi 5 tahun terakhir) yang ditargetkan pada renstra 2021-2024 sebanyak 34 teknologi terealisasi 4 teknologi pada tahun 2021.

Hasil kegiatan penelitian yang dimanfaatkan dapat berasal dari kegiatan penelitian pada tahun berjalan dan dari kegiatan penelitian tahun-tahun sebelumnya.

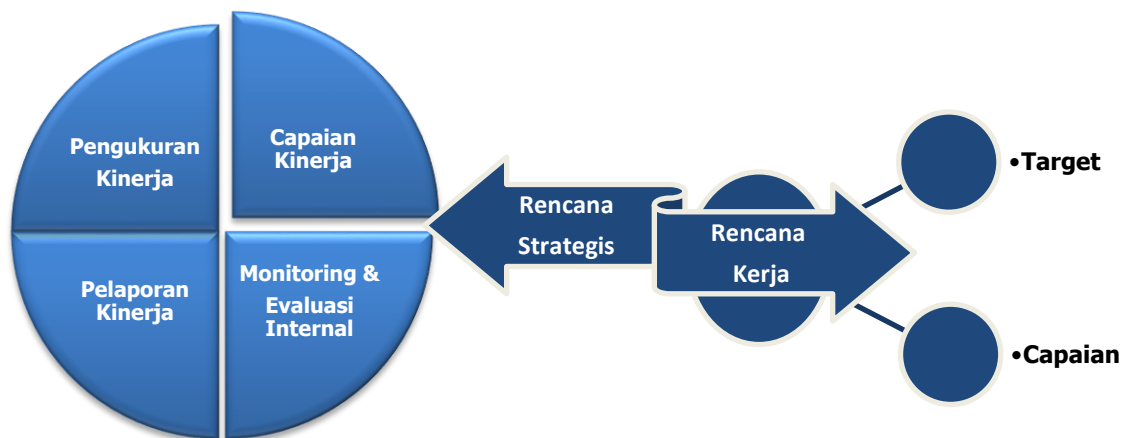
Kegiatan penelitian setiap tahun jumlahnya dapat berubah disesuaikan dengan ketersediaan anggaran dan kebutuhan penelitian untuk merespon permintaan pengguna/*stakeholder* ataupun *issue* strategis yang berkembang atau akan dihadapi.

3.1.4. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Keberhasilan pencapaian sasaran kinerja Balai Penelitian Ternak secara umum didukung dengan adanya (1) kerjasama yang baik antar peneliti, litkayasa, struktural dan tenaga administrasi; (2) kompetensi dari SDM yang terlibat; (3) komitmen untuk dapat menyelesaikan kegiatan penelitian dan pengembangan dengan baik dan tepat waktu; (4) sarana dan prasarana yang memadai; (5) serta sistem manajemen mutu yang baik. Dalam pencapaian sasaran kinerja, terdapat permasalahan dan kendala yang dihadapi baik masalah teknis maupun non teknis. Permasalahan yang dihadapi diantaranya keterlambatan dalam proses pengadaan bahan penelitian, kekurangan SDM (tugas belajar dan memasuki purnabakti) yang mengakibatkan keterlambatan pelaksanaan penelitian. Namun demikian pencapaian sasaran dapat dipenuhi, meskipun ada beberapa kegiatan yang masih memerlukan waktu penyelesaian.

Hal yang perlu mendapat perhatian dalam upaya meningkatkan kinerja adalah melaksanakan: (1) pemantauan kegiatan secara lebih intensif dan segera melakukan langkah-langkah perbaikan dan pencegahan; (2) perencanaan Laporan Kinerja Balai Besar Penelitian Veteriner Bogor Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian 28 anggaran yang lebih cermat; (3) penajaman rencana kegiatan yang akan dilaksanakan; (4) optimalisasi sumberdaya yang ada; dan (5) koordinasi yang lebih baik antar pihak-pihak terkait. Tugas pokok dan fungsi penelitian perlu dipertahankan melalui penyediaan anggaran yang memadai.

Balai Penelitian Ternak akan bekerjasama dengan mitra strategis yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan untuk kegiatan desiminasi iptek hasil-hasil penelitian.



Gambar 4. Analisis Nilai Keberhasilan Kinerja

3.1.5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya diperlukan untuk mengetahui seberapa efisien penggunaan anggaran dalam menghasilkan ouput kegiatan yang terukur menghasilkan output sesuai dengan indikator yang terdapat pada Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun.

Berdasarkan perhitungan efisiensi yang tercantum di dalam PMK 214/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

Efisiensi mempunyai skala -20% sampai dengan 20%, sehingga perlu ditransformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai efisiensi antara 0% sampai dengan 100%, menggunakan rumus di bawah ini:

$$NE = 50\% + \left[\frac{E}{20} \times 50 \right]$$

Keterangan: NE= Nilai Efisiensi
E= Efisiensi

Nilai efisiensi Kinerja Balai Penelitian Ternak senilai **63.93%**. Hal ini menunjukkan bahwa pengukuran efisiensi sebagaimana dimaksud, dilakukan dengan

membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Pengeluaran seharusnya sebagaimana dimaksud merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian Keluaran (Output) Program atau capaian Keluaran (Output) Kegiatan.

Pengeluaran sebenarnya sebagaimana dimaksud merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian Keluaran (Output) Program atau capaian Keluaran (Output) Kegiatan.

Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)			Output	
	Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi
Jumlah hasil penelitian peternakan yang dimanfaatkan	1.948.164.000	1.941.128.290	99,63	25 Jumlah	27 Jumlah
Rasio hasil penelitian pada tahun berjalan	2.370.739.000	2.363.836.590	99,70	67%	25%
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Ternak	3.859.161.000	3.799.544.194	98,45	80.20%	80.20%
Nilai Kinerja Balai Penelitian Ternak	18.765.183.000	17.634.025.874	93,97	95%	94,86%
Total	26.943.247.000	25.738.534.948	95,53		

3. 2 . AKUNTABILITAS KEUANGAN

Jumlah Anggaran Balitnak pada DIPA T.A 2021 adalah sebesar Rp. 48.352.441.000 dengan rincian Pagu pada Bobot Belanja Pegawai Rp. 12.429.500.000, Belanja Barang NOP Rp.21.175.981.000 4585.52xxxx, Belanja Barang NOP 2.607.760.0001809 52xxxx, Belanja Barang OP Rp. 5.301.000.000 1809.52xxxx. dan Belanja Modal 4585.53xxxx 295.200.000, Belanja Modal 1809.53xxxx Rp.6.543.000.000. Total jumlah Realisasi Belanja selama Tahun 2021 sebesar Rp. 45.094.593.976,- (93.26%).

Tabel 8. Rincian Realisasi Anggaran Tahun 2021

	Kegiatan/MAK	Pagu Anggaran	Penggunaan	Sisa Dana	Persentase
A	PAGU ANGGARAN DALAM DIPA	48.352.441.000	45.094.593.976	3.257.847.024	93,26
	A. Pagu Anggaran Dalam DIPA			-	
1	BELANJA PEGAWAI (1809.51xxxx)	12.429.500.000	10.812.834.279	1.616.665.721	86,99
2	BELANJA BARANG (4585.52xxxx) NOP	21.175.981.000	20.588.435.465	587.545.535	97,23
3	BELANJA BARANG (1809.52xxxx) NOP	2.607.760.000	2.057.852.049	549.907.951	78,91
	BELANJA BARANG (1809.52xxxx) OP	5.301.000.000	5.214.354.933	86.645.067	98,37
4	BELANJA MODAL (4585.53xxxx)	295.200.000	294.880.000	320.000	99,89
5	BELANJA MODAL (1809.53xxxx)	6.543.000.000	6.126.237.250	416.762.750	93,63
	Pengembalian kelebihan pertanggung jawaban				
	JUMLAH REALISASI SAMPAI DENGAN BULAN INI				
	SISA ANGGARAN SAMPAI DENGAN BULAN INI	48.352.441.000	45.094.593.976	3.257.847.024	93,26

3. 2.1 Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Jumlah Anggaran Operasional Kegiatan PNBP Balitnak pada DIPA T.A 2021 adalah sebesar Rp.1.668.869.000,- Total realisasi anggaran Operasional PNBP pada tahun anggaran 2021 sebesar Rp.1.160.902.646,- atau 69,56%, digunakan untuk keperluan Belanja Honor Output kegiatan, Belanja Barang Non Operasional, Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi, Belanja Perjalanan Biasa, Belanja Modal Peralatan dan Mesin.

Tabel 9. Laporan Penerimaan dan Penyetoran Bukan Pajak dan Penerimaan Transito (Pengembalian UYHD) Balitnak Bulan Desember

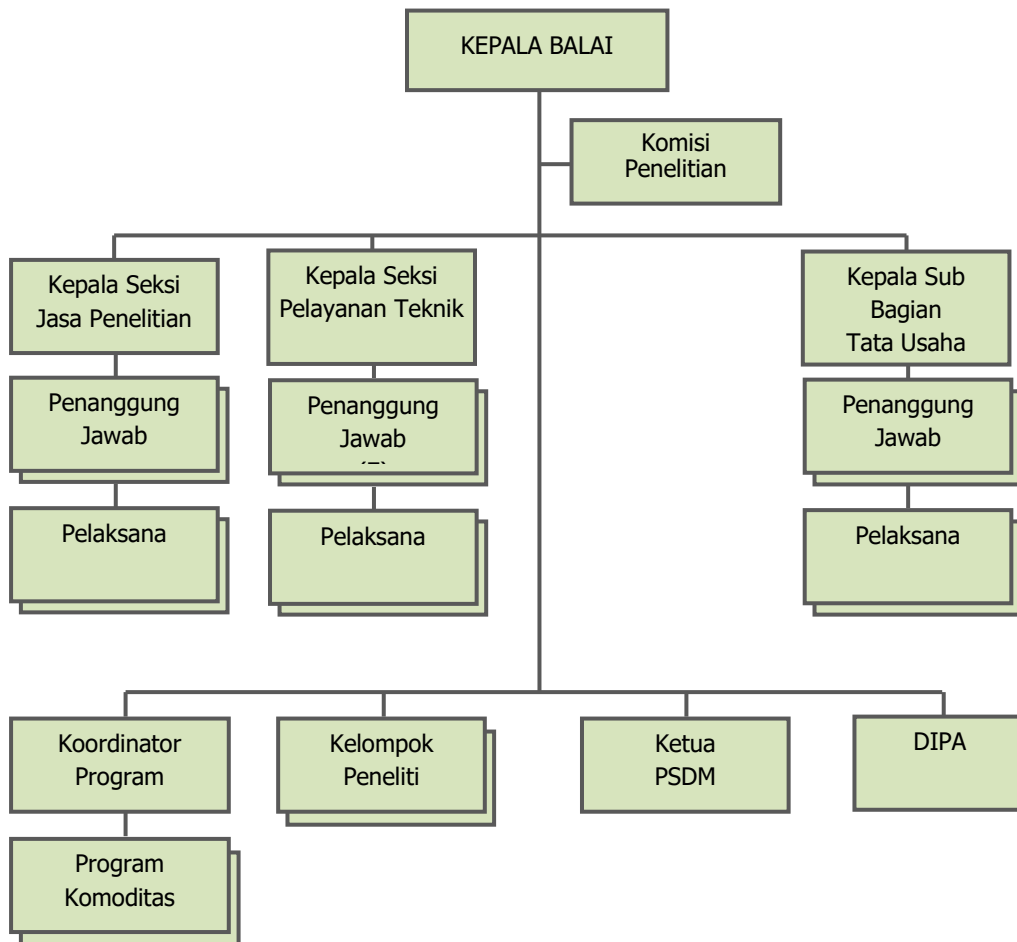
	URAIAN MAK		PENERIMAAN			PENYETORAN			SISA	
KODE		PERKIRAAN TARGET PENERIMAAN	s/d Bln Lalu	Bulan ini	Jumlah	s/d Bln Lalu	Bulan ini	Jumlah	Penerimaan	Target *)
MAK										
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
I. PENERIMAAN UMUM										
425131	Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	0			0		0	0		0
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		15.730.000		15.730.000	15.730.000		15.730.000		-15.730.000
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	18.343.000		18.343.000	18.343.000		18.343.000		-18.343.000
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0		0	0		0	0		0
425791	Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi terhadap Pegawai Negeri Non Bendah	38.728.000	37.581.960	25.000.000	62.581.960	37.581.960	25.000.000	62.581.960		-23.853.960
JUMLAH PENERIMAAN UMUM		38.728.000	71.654.960	25.000.000	96.654.960	71.654.960	25.000.000	96.654.960	0	-57.926.960
II. PENERIMAAN FUNGSIONAL										
425434	Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan IPTEK	312.490.000	871.388.950	116.759.550	988.148.500	871.388.950	116.759.550	988.148.500		-675.658.500
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi	338.500.000	336.653.000	72.360.000	409.013.000	336.653.000	72.360.000	409.013.000		-70.513.000
425151	Pendapatan Jasa Penggunaan Sarana Dan Prasarana	500.000	950.000	0	950.000	950.000	0	950.000		-450.000
425112	Pendapatan Hasil Pertanian Untuk Penjualan Hasil Produksi Non Litbang	548.510.000	1.100.000	0	1.100.000	1.100.000		1.100.000		547.410.000
JUMLAH PENERIMAAN FUNGSIONAL		1.200.000.000	1.210.091.950	189.119.550	1.399.211.500	1.210.091.950	189.119.550	1.399.211.500	0	-199.211.500
JUMLAH PNB		1.238.728.000	1.281.746.910	214.119.550	1.495.866.460	1.281.746.910	214.119.550	1.495.866.460	0	-257.138.460

BAB IV. PENUTUP

Secara umum selama tahun anggaran 2021 Balai Penelitian Ternak telah melaksanakan kegiatan penelitian dengan tujuan mendapatkan informasi hasil dan kegiatan penunjang sesuai tupoksi. Capaian Balitnak dari target yang ditetapkan telah tercapai sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pimpinan dalam pengambilan keputusan dan penyusunan/penetapan rencana pada tahun berikutnya.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi referensi umum bagi semua pihak yang ingin mengetahui kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Penelitian Ternak selama tahun anggaran 2021.

Lampiran 1. Struktur Organisasi Balai Penelitian Ternak



Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Balitnak Tahun 2021



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Andi Baso Lompengeng Ishak
Jabatan : Kepala Balai Penelitian Ternak

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Agus Susanto
Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Ciawi, 21 Desember 2020

Pihak Kedua



Agus Susanto

Pihak Pertama



Andi Baso Lompengeng Ishak

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI PENELITIAN TERNAK**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Balai Penelitian Ternak	Jumlah Hasil Penelitian Balai Penelitian Ternak yang Dimanfaatkan (5 Tahun Terakhir)	22
		Jumlah galur unggul hewan untuk pangan dan varietas tanaman pakan ternak yang dilepas	3
		Rasio Jumlah Penelitian Balai Penelitian Ternak yang Dihasilkan (Output Akhir) terhadap Jumlah Hasil Penelitian Balai Penelitian Ternak (Total Output) yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan (%)	59
		IKK Peneliti: • Pemakalah di pertemuan ilmiah terindeks global	8
		• Pemakalah di pertemuan ilmiah eksternal instansi	15
		• KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi	5
		• KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	15
		• KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global	29
		• KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	25
		• Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit eksternal	1
		• Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit internal	1
		• Transaksi lisensi dengan mitra nasional	1
		• Kekayaan intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan	2
		• Kekayaan intelektual bersertifikat terdaftar	1

2	Terwujudnya Birokrasi Balai Penelitian Ternak yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/ WBBM pada Balai Penelitian Ternak	80.20
3	Terkelolanya Anggaran Balai Penelitian Ternak yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Penelitian Ternak	82.00

KEGIATAN

1. Kegiatan Balai Penelitian Ternak

ANGGARAN

Rp. 54.296.369.000

Kepala Puslitbang Peternakan



Agus Susanto

Ciawi, 21 Desember 2020

Kepala Balai Penelitian Ternak



Andi Baso Lompengeng Ishak

Lampiran 3. Realisasi Anggran Balitnak Tahun 2021

A	PAGU ANGGARAN DALAM DIPA	48.352.441.000	45.094.593.976	3.257.847.024	93,26
	A. Pagu Anggaran Dalam DIPA			-	
1	BELANJA PEGAWAI (1809.51xxxx)	12.429.500.000	10.812.834.279	1.616.665.721	86,99
2	BELANJA BARANG (4585.52xxxx) NOP	21.175.981.000	20.588.435.465	587.545.535	97,23
3	BELANJA BARANG (1809.52xxxx) NOP	2.607.760.000	2.057.852.049	549.907.951	78,91
	BELANJA BARANG (1809.52xxxx) OP	5.301.000.000	5.214.354.933	86.645.067	98,37
4	BELANJA MODAL (4585.53xxxx)	295.200.000	294.880.000	320.000	99,89
5	BELANJA MODAL (1809.53xxxx)	6.543.000.000	6.126.237.250	416.762.750	93,63
	Pengembalian kelebihan pertanggung jawaban				
	JUMLAH REALISASI SAMPAI DENGAN BULAN INI				
	SISA ANGGARAN SAMPAI DENGAN BULAN INI	48.352.441.000	45.094.593.976	3.257.847.024	93,26

Lampiran 4. SK Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
NOMOR 1388/Kpts/PW.410/H/12/2021

TENTANG

HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU
WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI
LINGKUP BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN TAHUN 2021

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM), perlu peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan zona integritas (ZI) pada Satuan Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;
- b. bahwa dalam rangka peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan ZI pada Satuan Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan pertanian, telah dilakukan penilaian mandiri pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tahun 2021;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu ditetapkan hasil penilaian mandiri pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tahun 2021;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);

-5-

No.	Satuan Kerja	Realisasi
26.	Balai Penelitian Tanaman Palma	85,26
27.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh	85,26
28.	Loka Penelitian Penyakit Tungro	84,50
29.	Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa	84,36
30.	Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika	84,27
31.	Loka Penelitian Sapi Potong	83,82
32.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah	83,46
33.	Balai Penelitian Tanaman Sayuran	83,37
34.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat	82,73
35.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara	82,65
36.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung	82,64
37.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Riau	82,50
38.	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian	82,37
39.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat	82,37
40.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian DKI Jakarta	82,15
41.	Balai Penelitian Ternak	82,01
42.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten	81,95
43.	Loka Penelitian Kambing Potong	81,82
44.	Balai Penelitian Tanaman Hias	80,51
45.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta	80,40
46.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku	79,69
47.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan	79,09

Lampiran 5. Dokumen Berita Acara Serah Terima

Lampiran 6. Sertifikat Laboratorium BALITNAK

